

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif untuk menjelaskan pengaruh motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada Burger King Antasari. Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono 2020 (dalam Muhtarotun 2022) merupakan metode penelitian dengan desain penelitian dengan spesifikasi sistematis, terencana, dan terstruktur berlandaskan pada filsafat positivisme. Jenis metode yang digunakan adalah asosiatif yaitu bentuk penelitian dengan menggunakan minimal dua variabel atau lebih yang dihubungkan dan dalam penelitian ini akan melihat pengaruh motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan di Burger King Antasari.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan secara langsung melalui kuesioner dari lokasi yang diteliti, dan data berupa hasil jawaban responden mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas kinerja karyawan pada Burger King Antasari.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data yang didapatkan dari arsip yang dimiliki organisasi/instansi, studi pustaka, penelitian terdahulu, literatur, dan jurnal yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penelitian yang diperlukan dan informasi didapat dari sumbernya. Maka dari itu, untuk membantu peneliti dalam melakukan penelitian agar mencapai hasil penelitian yang baik. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

Data yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah data yang didapat dari hasil pembagian instrumen-instrumen indikator berupa kuesioner. Kuisisioner (Angket) Menurut Sugiyono (2019:199), Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2021:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Burger King Antasari berjumlah 33 karyawan.

3.4.2 Sampel

Metode yang digunakan dalam menentukan sampel adalah *nonprobability sampling* dengan menggunakan teknik sampling jenuh yakni teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Oleh karena itu pengambilan sampel dalam penelitian ini berjumlah 33 karyawan Burger King Antasari.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Bebas/ Independent

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono 2017). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Motivasi Kerja (X1) dan Disiplin Kerja (X2).

3.5.2 Variabel Terikat/ Dependent

Menurut (Sugiyono, 2021 : 69) variabel terikat (dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, yang disebabkan oleh variable bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Kinerja Karyawan (Y).

3.5 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Motivasi Kerja	Hafidzi dkk (2019 : 52) menyatakan bahwa motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mampu bekerjasama, bekerja efektif, dan terintegritas dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan.	Motivasi mempersoalkan bagaimana cara mengarahkan dayadan potensi bawahan, agar mau berkerja sama secara produktif berhasil mencapai dan mewujudkan tujuan yang telah ditentukan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan Fisik 2. Kebutuhan rasa aman 3. Kebutuhan Sosial 4. Kebutuhan akan penghargaan 5. Kebutuhan dorongan mencapai tujuan 	Likert
Disiplin Kerja	Afandi (2021:11) disiplin kerja adalah suatu perintah atau peraturan yang dikeluarkan oleh pengurus suatu organisasi, agar para anggota organisasi tersebut mematuhi peraturan yang berlaku, sehingga melalui proses serangkaian perilaku yang muncul dan dibentuk yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan dan ketertiban.	Disiplin kerja merupakan suatu alat yang digunakan pimpinan untuk berkomunikasi dengan pegawai agar mereka bersedia untuk mengubah perilaku mereka mengikuti aturan main yang ditetapkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketetapan waktu datang ke tempat kerja 2. Ketetapan jam pulang ke rumah 3. Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku 4. Penggunaan seragam kerja yang telah digunakan 5. Tanggung jawab dalam mngerjakan tugas 6. Melaksanakan tugas-tugas kerja sampai selesai setiap harinya 	Likert

<p>Kinerja karyawan</p>	<p>Menurut Kasmir (2019:182) kinerja adalah hasil kerja dan tindakan yang dicapai dengan memenuhi tugas dan tanggung jawab yang diberikan dalam jangka waktu tertentu. Peningkatan kinerja merupakan hal yang diinginkan baik dari pihak perusahaan maupun karyawan.</p>	<p>Kinerja karyawan merupakan sebuah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas dari suatu proses yang dicapai seorang karyawan dari usahanya dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab sesuai dengan ketetapan perusahaan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas (Mutu) 2. Kuantitas 3. Waktu 	<p>Likert</p>
--------------------------------	--	---	--	----------------------

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sanusi (2017) validitas instrumen ditentukan dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh setiap butir pertanyaan atau pernyataan dari skor total. Uji validitas adalah suatu alat pengukur yang dapat digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuisisioner. Sehingga suatu penelitian yang menggunakan kuisisioner sebagai alat pengukurnya perlu diuji validitasnya. Kuisisioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner. Uji validitas penelitian ini, menggunakan pengelolaan data dengan bantuan program SPSS (Statistical Program and Service Solution). Metode uji kevalidan yang digunakan adalah Korelasi Product Moment dengan kriteria sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi X = Skor butir Y = Skor total

N = Jumlah sampel (Responden)

Kuisisioner dinyatakan valid apabila nilai koefisien korelasi lebih besar dari pada nilai korelasi yang tercantum pada tabel $\alpha = 5\%$

Kriteria pengujian :

1. Jika $R_{hitung} > R_{tabel}$, maka kuisisioner dinyatakan valid.
2. Jika $R_{hitung} < R_{tabel}$, maka kuisisioner dinyatakan tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas mengacu pada sejauh mana alat ukur atau instrumen yang digunakan dalam penelitian konsisten dan dapat diandalkan dalam mengukur variabel yang sama. Uji reliabilitas membantu memastikan bahwa alat ukur yang digunakan dapat dipercaya dan memberikan hasil yang konsisten. Uji reliabilitas kuesioner menggunakan metode *Alpha Cronbach*. Uji reliabilitas dalam sebuah penelitian berguna untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Tabel 3.2
Interpretasi nilai r

Koefisien <i>r</i>	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang / Cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Sanusi (2017)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Linearitas

Uji linearitas adalah pengujian statistik yang digunakan untuk memeriksa apakah hubungan antara dua atau lebih variabel dalam penelitian bersifat linier. Uji linearitas membantu menentukan apakah model linier sesuai dalam konteks penelitian atau apakah diperlukan pendekatan statistik yang berbeda untuk menganalisis hubungan tersebut. Penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS (Statistical Program and Service Solution), dengan melihat Test for Linearity.

Prosedur pengujian:

1. H_0 : model regresi berbentuk linier
 H_a : model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas (Sig) $< 0,05$ (Alpha) maka H_0 ditolak
 Jika probabilitas (Sig) $> 0,05$ (Alpha) maka H_0 diterima
3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20.0*)
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) $> 0,05$ atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linier.

3.8.2 Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas dimaksudkan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) satu yaitu variabel Motivasi Kerja (X1) dengan variabel bebas (independen) yang lainnya yaitu variabel Disiplin Kerja (X2). Gejala multikolonieritas dapat diketahui dengan menggunakan nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan Tolerance Value. Jika nilai VIF lebih besar dari 10 maka ada gejala multikolonieritas dan pada Tolerance Value lebih kecil dari 0,1 maka ada gejala multikolonieritas. Pada uji multikolonieritas ini penulis menggunakan SPSS 20.0

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variable independen sebagai indikatornya yaitu Motivasi Kerja (X1), Disiplin Kerja (X2), dan Kinerja Karyawan (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan regresi linier berganda. maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) 20.0.

Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Nilai estimasi Kinerja Karyawan (Y)

a = Konstanta

X1 = Nilai variabel independen Motivasi Kerja (X1)

X2 = Nilai variabel independen Disiplin Kerja (X2)

b1b2 = Koefisien regresi (X1,X2)

e = Variabel pengganggu

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis dalam satu sampel, yaitu apakah Kualitas Kehidupan Kerja dan Budaya Kerja berpengaruh secara nyata atau tidak terhadap Kinerja karyawan pada α 0,05 dan derajat bebas = jumlah sampel – jumlah variabel. Pengambilan keputusan dengan membandingkan t_{hitung} t_{tabel} atau dengan melihat probabilitasnya.

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Apabila Signifikan (Sig) < 0,05 maka Ho di tolak
2. Apabila Signifikan (Sig) . 0,05 maka Ho diterima

3.10.1 Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji F yakni untuk mengetahui pengaruh dari Variabel bebas (independen) secara serempak terhadap variabel (dependen) dilakukan dengan membandingkan antara F hitung dengan F table. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan dk pembilang ke-1 (3-1=2), dan dk penyebut n-k (32-3=29) Gunanya untuk menentukan apakah model penaksiran ($Y = a + bX_1 + cX_2$) yang digunakan tepat atau tidak.

Kriteria pengujian:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitasnya $< 0,05$ maka model diterima.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitasnya $> 0,05$ maka model ditolak